

Moh. Zain Firdaus, 180311100097. Eksplorasi dan Potensi Tanaman Sayuran di Kabupaten Sumenep (Studi kasus di Desa Duko, Mantajun, Prancak dan Ambunten Barat). Dibimbing Oleh: Ir. Achmad Djunaedy M.P dan Ir. H.Suhartono, M.P.

ABSTRAK

Tanaman sayuran merupakan salah satu tanaman yang sesuai dengan tanah dan iklim di Indonesia. Kandungan yang terdapat pada tanaman sayuran berupa garam mineral, vitamin, serat, dan sebagainya yang dapat dimanfaatkan dengan cara dikonsumsi pada bagian daun, buah, bunga, dan umbinya, dan lain-lain. tingkat konsumsi tanaman sayuran yang terdapat di daerah pedesaan cukup tinggi serta ketinggian tempat di suatu daerah juga menentukan tanaman sayuran yang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar. Informasi keberadaannya dapat digunakan sebagai acuan untuk dikonsumsi dan budidaya yang lebih luas, karena mampu mendorong dalam meningkatkan produktivitas tanaman sayuran di Kabupaten Sumenep. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui potensi dan keragaman tanaman apa saja yang dapat dimanfaatkan sebagai sayuran di Kabupaten Sumenep. Penelitian ini menggunakan beberapa metode penelitian antara lain yaitu metode eksplorasi, metode *purposive sampling* dan metode deskriptif. Penggunaan metode eksplorasi ini merupakan kegiatan penjelajahan selama penelitian untuk mengumpulkan dan memperoleh data mengenai jenis – jenis tanaman sayuran serta pemanfaatannya di daerah-daerah yang diteliti mengenai potensi tanaman sayuran. Hasil survei 4 Kecamatan didapatkan 41 komoditi Tanaman sayuran. Komoditi tanaman terbanyak ditemukan di Desa Prancak sebanyak 27 jenis tanaman, sedangkan tanaman paling sedikit berada di Desa Ambunten Barat sebanyak 15 komoditi tanaman sayuran. Nilai rata-rata persentase komoditi yang ditemukan dan sudah dimanfaatkan seluruh kecamatan sebanyak 35,97%, komoditi yang ditemukan dan sudah dimanfaatkan tapi belum maksimal memiliki nilai persentase sebanyak 12,54%, dan nilai rata-rata persentase dari komoditi yang ditemukan tapi belum dimanfaatkan sebanyak 7,87%.

Kata kunci: Tanaman sayuran, Eksplorasi, Manfaat, Jenis Tanaman.

Moh. Zain Firdaus, 180311100097. The Exploration of Potential Vegetable Crops in Sumenep Regency (Case Study in Duko, Mantajun, Prancak, and Ambunten West Village). Supervised By: Ir. Achmad Djunaedy M.P and Ir. H.Suhartono, M.P.

ABSTRACT

One type of plants that thrives in Indonesia's soil and climate is vegetable plant. The nutrients found in vegetable plants, such as fiber, vitamins, and mineral salts, can be consumed in the form of leaves, fruit, flowers, and tuber like sweet potatoes. The amount of vegetable crops consumed in rural areas is fairly large, and the local community's use of particular vegetable crops is also influenced by the altitude of the location. Due to its potential to foster greater productivity of vegetable crops in Sumenep Regency, the knowledge of their existence can be used as a reference for cultivation and consumption. The objective of this study was to figure out the plant varieties in four villages in Sumenep Regency that have a potential as vegetable plants. This study employed a variety of research techniques, including exploratory, descriptive, and purposive sampling techniques. The exploratory strategy was used to gather information about the presence and performance of vegetable plants and how they were used in the places by the villager. About 41 plants that would be potential as vegetable crops were found in four villages. These plants could be divided into 27 species. Prancak Village has the highest number of plant commodities, while Ambunten Barat had the fewest, with only 15 different vegetable crops. Vegetable plants discovered and fully used by local people was about 35,97%, and 12.54% of the plants was not fully consumed, and 7.87% was not used.

Keywords: Vegetables, Exploration, Benefits, Types of Plants.